



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-2 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen	: PT Tunas Timber Lestari
Lingkup Sertifikasi	: PBPH - Hutan Alam
No. Perizinan	: SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.624/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/2021 Tanggal 8 September 2021
Luas	: ± 214.935 Ha
Lokasi	: Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan
Alamat Kantor	: Wisma Korindo Lt. 12 - 15 Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 29 Juni 2025



Miftah Farid

VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 29 Juni 2025

No. : 258.86/SKEP-MUTU/VIII/2025
Lamp. : 1
Perihal : Keputusan Hasil Surveillance ke-2 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.
Direktur PT Tunas Timber Lestari
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Surveillance ke-2 sertifikasi SFM IFCC pada PT Tunas Timber Lestari sebagai berikut :

No. Sertifikat	: LSSFM-001/MUTU/IFCC-002
Masa Berlaku Sertifikat	: 06 September 2023 s/d 05 September 2026
Ruang Lingkup	: Hutan Alam / Natural Forest
Luas	: ± 214.935 Ha
Lokasi	: Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan
Tanggal Penilikan	: 22 s.d. 30 Mei 2025
Tim Audit	: • Ir. Amin Kadeni (Lead Auditor/Bidang Produksi) • Ujang Zulkarnaen, S.Hut (Auditor, Bidang Ekologi) • Mashari, S.Hut (Auditor, Bidang Sosial) • Budi Pitaya, S.Hut (Auditor Magang, Bidang Ekologi)
Standar	: IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilikan	:
a. Pemenuhan Standar	: Memenuhi
b. NC Major	: -
c. NC Minor	: 7
d. Observasi	: 4
Status Sertifikat	: Sertifikat yang Ada Terpelihara
Audit Selanjutnya	: Re-Sertifikasi , selambat-lambatnya dilaksanakan pada Mei 2026

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Irham Budiman
Direktur Operasional

SUMMARY OF SURVEILLANCE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT Tunas Timber Lestari

RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-2
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT TUNAS TIMBER LESTARI

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Amin Kadeni (Ketua Tim/Aspek Produksi)
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL2-I/0017/V/2025 berlaku s/d 8 Mei 2030.
2. Ujang Zulkarnaen (Ketua Tim/Aspek Ekologi)
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL2-II/0021/V/2025 berlaku s/d 8 Mei 2030
3. Mashari (Anggota Tim Aspek Sosial).
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL III/0039/II/2023. Berlaku s/d 2 Februari 2028
4. Budi Pitaya (Auditor Magang Aspek Ekologi).
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL I/0037/II/2023, Berlaku s/d 3 Februari 2028
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 22 s/d 30 Mei 2025
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Miftah Farid

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Tunas Timber Lestari
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : SK PBPH: SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.624/MenLHK/ Setjen/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021
- c. *Areal/ Luas* : ±214.935 ha
Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : WISMA KORINDO , JL. MT. HARYONO KAV. 62, Pancoran, Jakarta Selatan, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : 021-7975959
- f. *Managers/ Pengurus* : Kim Jong Man (Direktur)
- g. *Location/ Letak Areal* : Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan.

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<i>Stakeholders Consultation</i> Konsultasi Para Pihak	23 April 2025 and during the <i>Surveillance II Audit</i> 23 April 2025 dan pada saat Audit Penilikan ke-2	Public consultations were conducted through several methods, including emails sent to government officials, NGOs, and other stakeholders on April 23, 2025, using the MUTU-4200N.FM form. No input or information was

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		received from these stakeholders until the audit was conducted. Interviews with Fransiskus Kayun Kiripan, the Kiripan clan leader, Johannes Haibu, the elementary school principal of Kanggup Village in Sesnuk District, and Aloesius Gembenop, the Naga Village head in Jair District, revealed that the positive impacts of PT TUNAS TIMBER LESTARI's presence, particularly felt by villagers, include log compensation, job opportunities, social assistance, and improved communication Konsultasi publik telah dilaksanakan melalui beberapa metode, antara lain melalui email yang dikirimkan kepada para pihak yang terdiri dari unsur pemerintahan, LSM dan pihak yang berkepentingan pada tanggal 23 April 2025, menggunakan form MUTU-4200N.FM. Hingga audit dilaksanakan tidak terdapat masukan/informasi dari para pihak. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Marga Kiripan (Fransiskus Kayun Kiripan), Kepala Sekolah SD Kampung Kanggup, Distrik Sesnuk (Johanes Haibu) dan Kepala Kampung Naga, Distrik Jair (Aloesius Gembenop) bahwa dampak positif keberadaan PT TUNAS TIMBER LESTARI yang sangat dirasakan warga kampung adalah berkaitan dengan Kompensasi Kayu Bulat, terbukanya lapangan kerja, bantuan sosial dan masalah komunikasi makin mudah.
Surveillance II Audit Audit Penilikan ke-2		
Opening meeting Pertemuan Pembukaan	Mei 22, 2025 22 Mei 2025	The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes: Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : - Opening Speech (Audit)/Pembukaan (audit) - Safety induction, Overview of PT Tunas Timber Lestari, Submission of CAR realization and Improvement results from previous audits and Introduction of the Support Team. (Audit)/Safety induction, Overview PT Tunas Timber Lestari, Penyampaian realisasi CAR dan Improvement hasil audit sebelumnya dan Perkenalan TIM Pendamping.(Audit)/ - Introduction Auditor ea./Perkenalan Tim Audit (LA/Tim audit) - Submission of audit scope and Standards used (IFCC ST 1001:2021)/Penyampaian lingkup audit dan Standar yang digunakan (IFCC ST 1001:2021).(LA) - Object of Audit/Penyampaian sasaran audit, metodologi audit (LA). - Understanding of conformity, non-conformity, improvement opportunities and procedures for closing them Penyampaian pemahaman kesesuaian, ketidaksesuaian, peluang perbaikan dan tata Cara penutupannya. (LA). - Public consultation/Penyampaian public concern berkaitan dengan pengelolaan PT TUNAS TIMBER LESTARI. (LA).

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		- Audit Planning/Pembahasan tata waktu, verifikasi dokumen, sampling lokasi kunjungan dan personil pendampingnya. (LA). - Conformation of Closing Meeting Plan/Konfirmasi jadwal closing meeting. (LA).
Document Verification and Field Observation Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Mei 23-27,2025 23-27 Mei 2025	The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision. Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators. Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
Closing Meeting Pertemuan Penutupan	Mei 28,2025 28 Mei 2025	Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes: Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : - Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out - Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan - Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings - Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit - Explanation of the next stages of certification - Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya - Signing of Minutes of the Closing Meeting. - Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Verification Nonconformity Surveillance I Verifikasi Ketidaksesuaian Penilaian I	Mei 23-27,2025 23-27 Mei 2025	The results of the verification of the findings of Minor non-conformities (1) and Observations (12) of the Surveillance Audit I can be closed.& 2 Observations became Minor Hasil verifikasi temua ketidaksesuaian Minor (1) dan Observasi (12) Audit Penilaian I dapat ditutup dan 2 Observasi menjadi Minor
Decision making Pengambilan Keputusan		PT Tunas Timber Lestari has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements PT Tunas Timber Lestari diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya.

The Surveillance Audit-2 was conducted by the PT Mutu Agung Lestari Certification Institute on May 22-30, 2025. The assessment standard used was the IFCC Standard ST 1001:2021, 2nd edition, Sustainable Forest Management Requirements. Seven minor non-conformities (NC Minor) and four observations were issued. All audit findings have been reported in the Surveillance Report-2 document..

Audit Penilaian-2 dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi PT PT Mutu Agung Lestari pada tanggal 22-30 Mei 2025. Standar penilaian yang dipakai adalah Standar IFCC ST 1001:2021 terbitan ke-2 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari. Telah menerbitkan 7 (tujuh) ketidaksesuaian minor (NC Minor), dan 4 (empat) Observasi. Seluruh temuan audit telah dilaporkan dalam dokumen Laporan Penilaian-2.

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation / Masukan dari Konsultasi Publik

Public consultation has been carried out through several methods, including through emails sent to parties consisting of government elements, NGOs and interested parties on April 23, 2025, using the MUTU-4200N.FM form. Until the audit was carried out there was no input/information from the parties. Based on interviews with the Head of the Kiripan Clan (Fransiskus Kayun Kiripan), the Principal of Kanggup Village Elementary School, Sesnuk District (Johanes Haibu) and the Head of Naga Village, Jair District (Aloesius Gembenop) that the positive impact of PT TUNAS TIMBER LESTARI's presence that is greatly felt by the villagers is related to Log Compensation, the opening of employment opportunities, social assistance and easier communication problems.

Konsultasi publik telah dilaksanakan melalui beberapa metode, antara lain melalui email yang dikirimkan kepada para pihak yang terdiri dari unsur pemerintahan, LSM dan pihak yang berkepentingan pada tanggal 23 April 2025, menggunakan form MUTU-4200N.FM. Hingga audit dilaksanakan tidak terdapat masukan/informasi dari para pihak. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Marga Kiripan (Fransiskus Kayun Kiripan), Kepala Sekolah SD Kampung Kanggup, Distrik Sesnuk (Johanes Haibu) dan Kepala Kampung Naga, Distrik Jair (Aloesius Gembenop) bahwa dampak positif keberadaan PT TUNAS TIMBER LESTARI yang sangat dirasakan warga kampung adalah berkaitan dengan Kompensasi Kayu Bulat, terbukanya lapangan kerja, bantuan sosial dan masalah komunikasi makin mudah.

The company has long paid attention to the issue of providing accessibility assistance to local communities and will continue and improve Community Development and Corporate Social Responsibility activities based on the needs of local communities.

Perusahaan telah memberikan perhatian sejak lama dalam masalah pemberian bantuan aksesibilitas kepada masyarakat lokal dan tetap akan melanjutkan dan meningkatkan kegiatan Community Development dan Corporate Social Responsibility berbasis kebutuhan masyarakat lokal.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Leadership 4. Kepemimpinan	<u>Commitment / Komitmen:</u> - PT Tunas Timber Lestari has a legal document of the Company's Vision and Mission signed by the President Director on January 5, 2024, and several company policy documents related to the commitment to Sustainable Forest Management as a basis for operational activities in sustainable forest management and decision-making to carry out continuous improvement actions. This is emphasized in the Commitment to Implement IFCC ST.1001:2021 where in the 20th commitment it is stated that the company continuously improves the suitability, adequacy, and effectiveness of the sustainable forest management system and its implementation. The Company's Vision, Mission and Policy have been published and conveyed through the official website of PT Tunas Timber Lestari – PBPH – HA, and have been socialized to PT Tunas Timber Lestari employees and the Community. In addition, a copy of the vision, mission and policies of PT Tunas Timber Lestari are also posted at the Base Camp Office, so that all employees can easily see and read them PT Tunas Timber Lestari telah memiliki dokumen legal Visi Misi Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 5 Januari 2024 dan beberapa dokumen kebijakan perusahaan terkait komitmen Pengelolaan Hutan Lestari sebagai dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindak perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan IFCC ST.1001:2021 dimana pada komitmen ke-20 dinyatakan bahwa perusahaan secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya. Visi Misi dan Kebijakan Perusahaan telah dimuat dan disampaikan melalui website resmi PT Tunas Timber Lestari – PBPH – HA, serta telah disosialisasikan kepada karyawan PT Tunas Timber Lestari dan Masyarakat. Selain itu salinan visi misi dan kebijakan PT Tunas Timber Lestari juga dipasang di Kantor Base Camp, sehingga semua karyawan mudah melihat dan membacanya. <u>Responsibility / Tanggung Jawab</u> - PT Tunas Timber Lestari has an organizational structure that has been updated and signed by the Board of Directors on July 30, 2024. The organizational structure is in accordance with the sustainable forest management framework covering legal, production, environmental, social and timber administration aspects.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan																																
		PT Tunas Timber Lestari telah memiliki struktur organisasi yang telah diperbaharui dan ditandatangani Direksi pada tanggal 30 Juli 2024. Struktur organisasi telah sesuai dengan kerangka pengelolaan hutan lestari mencakup aspek legal, produksi, lingkungan, sosial dan tata usaha kayu																																
2	5. Planning 5. Perencanaan	<u>Actions to address risks and opportunities/Tindakan untuk merespon resiko dan peluang</u> <i>PT Tunas Timber Lestari has a Risk Management document issued in January 2025, made by the Head of the Risk Management Team on December 28, 2024. The results of the Risk identification show that there are 16 main activities that can cause risks in forest management, the results of the risk identification have been supplemented with the risk status of the 16 activities.</i> PT Tunas Timber Lestari telah memiliki dokumen Manajemen Resiko yang diterbitkan bulan Januari 2025, dibuat oleh Ketua Tim Manajemen Risiko pada tanggal 28 Desember 2024. Hasil identifikasi Risiko diketahui terdapat 16 kegiatan utama yang dapat menimbulkan risiko dalam pengelolaan hutan, hasil identifikasi risiko telah dilengkapi dengan status risiko 16 kegiatan tersebut. <i>PT Tunas Timber Lestari has a comprehensive and periodic inventory and mapping system for timber forest resources. The RKUPHHK-HA document for the 2021-2030 period has been prepared based on the IHMB Report (image-based) with a standing stock for trees with a diameter of 40 cm and up of 8,630,200 m³ (an average of 47.20 m³ consisting of Meranti Group 19.53% and Mixed Forest 27.66%)</i> PT Tunas Timber Lestari telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan kayu. Dokumen RKUPHHK-HA periode 2021-2030 telah disusun berdasarkan Laporan IHMB (berbasis Citra) dengan sediaan tegakan untuk diameter 40 cm up sebesar 8.630.200 m³ (rata-rata 47,20 m³ terdiri dari Kelompok Meranti 19,53% dan Rimba Campuran 27,66%). <i>PT Tunas Timber Lestari has also carried out Pre-Logging Standing Stock Inventory (ITSP) activities for the TPTI and TPTJ Blocks in 2025 and 2024, with an annual target of not exceeding the projected standing stock potential resulting from the IHMB.</i> PT Tunas Timber Lestari juga telah melakukan kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) untuk Blok TPTI dan TPTJ tahun 2025 dan 2024, dengan target tahunan tidak melebihi proyeksi potensi tegakan hasil IHMB <table><tr><th rowspan="2">Tahun RKT</th><th rowspan="2">Inventarisasi</th><th colspan="2">Blok TPTI</th><th colspan="2">Blok TPTJ</th></tr><tr><th>Luas (ha)</th><th>Volume (m³)</th><th>Luas (ha)</th><th>Volume (m³)</th></tr><tr><td rowspan="2">2024</td><td>ITSP</td><td>3.237</td><td>59.735,10</td><td>1.481</td><td>30.655,78</td></tr><tr><td>IHMB</td><td>3.237</td><td>156.3938</td><td>1.481</td><td>74.721,56</td></tr><tr><td rowspan="2">2025</td><td>ITSP</td><td>3.600</td><td>38.736,70</td><td>1.469</td><td>42.010,09</td></tr><tr><td>IHMB</td><td>3.600</td><td>155.322</td><td>1.469</td><td>58.077,71</td></tr></table> <i>PT Tunas Timber Lestari has issued SOPs for managing wood production according to forest type and Forest Management Permit, namely SOPs related to Work Area Arrangement (SOP PRC No. 1) and SOPs for Standing Stock Inventory before Felling (SOP PRC No. 2)</i> PT Tunas Timber Lestari telah menerbitkan SOP untuk pengelolaan produksi kayu sesuai dengan tipe hutan dan Perizinan Pengelolaan Hutan, yaitu SOP terkait Penataan Areal Kerja (SOP PRC No. 1) dan SOP Inventarisasi Tegakan sebelum Penebangan (SOP PRC No. 2) <i>PT Tunas Timber Lestari conducted an inventory of the Utilization of Non-Timber Forest Products in 2021. The inventory results contain information on the potential of forest resources (NTFPs). NTFPs are utilized solely for personal (family) needs, with none being commercially or for sale. For example, the utilization of fish and game, rattan, and gneto/tangkil tree ropes are all for personal use.</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan inventarisasi Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2021. Hasil inventarisasi tersebut memuat informasi potensi sumber daya hutan (HHBK), pemanfaatan HHBK hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan sendiri (keluarga) dan belum ada yang bersifat komersial atau diperjualbelikan. Misalnya dalam pemanfaatan ikan dan hewan buruan, rotan serta tali pohon gneto/tangkil semuanya hanya untuk kebutuhan sendiri. <i>PT Tunas Timber Lestari has identified ecologically important forest areas as per the 2020 HCV Identification Report. The HCV Assessment/Study was conducted by the Tropical Forest Foundation</i>	Tahun RKT	Inventarisasi	Blok TPTI		Blok TPTJ		Luas (ha)	Volume (m ³)	Luas (ha)	Volume (m ³)	2024	ITSP	3.237	59.735,10	1.481	30.655,78	IHMB	3.237	156.3938	1.481	74.721,56	2025	ITSP	3.600	38.736,70	1.469	42.010,09	IHMB	3.600	155.322	1.469	58.077,71
Tahun RKT	Inventarisasi	Blok TPTI			Blok TPTJ																													
		Luas (ha)	Volume (m ³)	Luas (ha)	Volume (m ³)																													
2024	ITSP	3.237	59.735,10	1.481	30.655,78																													
	IHMB	3.237	156.3938	1.481	74.721,56																													
2025	ITSP	3.600	38.736,70	1.469	42.010,09																													
	IHMB	3.600	155.322	1.469	58.077,71																													

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		PT Tunas Timber Lestari telah melakukan identifikasi kawasan hutan yang penting secara ekologis sebagaimana Laporan Identifikasi HCV tahun 2020. Assessment/Studi NKT dilakukan oleh Tropical Forest Foundation <u>Management plan / Rencana Pengelolaan</u> - PT Tunas Timber Lestari has an IHMB-based RKUPH for the 2011-2020 period which has received approval from the Minister of Forestry Number: SK.98/VI-BUHA/2011 dated August 22, 2011. Furthermore, the company prepared the PBPH RKUPH for the 2021-2030 period and has received approval from the Minister of Environment and Forestry Number: SK. 377/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/1/2021 dated January 26, 2021. The company has conducted a Feasibility Analysis of Changes to the Multi-Business RKUPH in collaboration with a third party, PT IBU, to revise the RKUPH (still in process) in accordance with Circular Letter Number SE.6/MenLHK/Setjen/Kum.1/32/2022 concerning Approval of the RKU for Multi-Business Forest Utilization dated December 23, 2022 PT Tunas Timber Lestari telah memiliki RKUPH berbasis IHMB Periode 2011-2020 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehutanan Nomor: SK.98/VI-BUHA/2011 tanggal 22 Agustus 2011. Selanjutnya perusahaan menyusun RKUPH PBPH Periode 2021 – 2030 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. 377/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/1/2021 tanggal 26 Januari 2021. Perusahaan telah melakukan Analisa Kelayakan Perubahan RKUPH Multiusaha bekerjasama dengan pihak ke-3 PT IBU untuk melakukan revisi RKUPH (masih dalam proses) yang sesuai dengan Surat Edaran Nomor SE.6/MenLHK/Setjen/Kum.1/32/2022 Tentang Persetujuan RKU Pemanfaatan Hutan Multi Usaha Kehutanan tanggal 23 Desember 2022 - PT Tunas Timber Lestari has conducted an inventory of forest resources included in the category of Non-Timber Forest Products (NTFPs) utilized by the community for basic needs through the 2020 Social Impact Assessment (SIA) study, the 2021 High Conservation Value (HCV) Study which identified NTFPs. In addition, an Identification of Utilization of Non-Timber Forest Products was also conducted in 2021 where from the NTFP Utilization Identification Activity Report dated February 3, 2025, which was conducted by the social team, it was known that NTFPs utilized by the community were in the form of: fish, wild boar, deer, and red fruit, for their own consumption. PT Tunas Timber Lestari telah melaksanakan inventarisasi terhadap sumber daya hutan yang termasuk ke dalam kategori Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kebutuhan dasar melalui studi Social Impact Assessment (SIA) tahun 2020, Studi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) tahun 2021 yang di dalamnya mengidentifikasi HHBK. Selain itu juga telah dilakukan Identifikasi Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2021 dimana dari Laporan Kegiatan Identifikasi Pemanfaatan HHBK tanggal 03 Februari 2025 yang telah dilakukan oleh Tim sosial, diketahui pemanfaatan HHBK oleh masyarakat berupa: ikan, babi hutan, rusa, dan buah merah, untuk di konsumsi sendiri. - In order to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems, in operational forest management activities, the RKUPH document has been issued which contains a sustainable forest management plan and implements good forest management practices, including by issuing SOPs to support all operational forest management activities concerning production aspects, environmental management aspects and social management aspects, preparing competent workers from the top level to foremen (field supervision), as stated in the Organizational Structure document and implementing an environmentally friendly harvesting system (RIL), so that forest degradation, especially to the potential of forests, land and water, can be minimized. Dalam rangka meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, dalam operasional kegiatan pengelolaan hutan, telah diterbitkan dokumen RKUPH yang memuat rencana pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan menerapkan praktik pengelolaan hutan yang baik, diantaranya dengan menerbitkan SOP untuk mendukung semua operasional kegiatan pengelolaan hutan yang menyangkut aspek Produksi, aspek kelola lingkungan dan aspek kelola sosial, menyiapkan tenaga kerja yang kompeten mulai dari level puncak hingga mandor (pengawasan lapangan), sebagaimana tertuang dalam dokumen Struktur Organisasi dan menerapkan sistem pemanenan ramah lingkungan (RIL), agar degradasi hutan terutama terhadap potensi hutan, tanah dan air dapat diminimalkan. - PT Tunas Timber Lestari collaborates with the Research and Development Innovation Agency of the Center for Forest Products Research and Development and IPB University for its management plan,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		including: Research conducted by the Research and Development Innovation Agency of the Center for Forest Products Research and Development on the Assessment of Exploitation Factors (FE); Growth of three types of exotic meranti (<i>Shorea spp</i>) on the Selective Cutting and Strip Planting Silviculture System Planting Paths in Papua, period 2009 to 2013. Growth: age 4 years; Memorandum of Understanding Between Korindo Group and Tunas Sawa Erma Group with the Faculty of Forestry and Environment of IPB (Fahutan IPB) on Biodiversity Research and Management Number: 01 / KG-TSE / JKT / VII / 2022 and Number: 294 / IT3.F5 / HK.07 / 2022 dated July 20, 2022 PT Tunas Timber Lestari bekerjasama dengan Badan Penelitian Pengembangan Inovasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Perguruan Tinggi IPB untuk rencana pengelolaannya, diantaranya: Penelitian yang dilakukan Badan Penelitian Pengembangan Inovasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan tentang Pengkajian Faktor Eksploitasi (FE); Pertumbuhan tiga jenis exotic meranti (<i>Shorea spp</i>) pada Jalur Tanam Sistem Silvikultur Tebang Pilih Tanam Jalur di Tanah Papua, periode 2009 s/d 2013. Pertumbuhan: umur 4 tahun; Nota Kesepahaman Antara Korindo Group dan Tunas Sawa Erma Group dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB (Fahutan IPB) tentang Penelitian dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Nomor: 01/KG-TSE/JKT/VII/2022 dan Nomor: 294/IT3.F5/HK.07/2022 tanggal 20 Juli 2022 - PT Tunas Timber Lestari has a publicly available website address, which contains information about commitments that include written statements about the organization's vision, mission, policies, and objectives, as well as a 2024 Sustainability Report, which explains the production, ecological, and social realization plans for the 2025 period. The company's website address is: PT Tunas Timber Lestari – BPBH – HA PT Tunas Timber Lestari telah memiliki alamat website yang tersedia untuk umum, di dalam website memuat informasi mengenai komitmen yang mencakup pernyataan tertulis tentang visi, misi, kebijakan, dan tujuan organisasi serta tersedia Sustainability Report tahun 2024, dimana dalam laporan tersebut telah menjelaskan rencana realisasi produksi, ekologi dan sosial untuk periode 2025. Alamat website perusahaan sebagai yaitu: PT Tunas Timber Lestari – BPBH – HA <u>Compliance requirements / Persyaratan Kepatuhan</u> - PT Tunas Timber Lestari has periodically identified and evaluated all applicable laws and regulations for forest management, as stated in the 2024 Evaluation of Compliance Obligation document PT Tunas Timber Lestari secara periodik telah mengidentifikasi dan melakukan evaluasi terhadap semua peraturan perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, yang tercantum dalam dokumen <i>Evaluation of Compliance Obligation</i> tahun 2024 - PT Tunas Timber Lestari has endeavored to comply with applicable laws and regulations related to forest management practices, including fulfilling the obligation to have operational documents in the form of a long-term plan (RKUPH) and a short-term plan (RKTPH), in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 8 of 2021 concerning Forest Management and Preparation of Forest Management Plans, as well as Forest Utilization in Protected Forests and Production Forests. In this case, the company is currently preparing a multi-business RKUPH and has a GANIS for Utilization of Carbon Environmental Services in the name of Kemma Fadhlán A No. Reg. GNS 2063 4876 2023. PT Tunas Timber Lestari telah berupaya mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan praktek pengelolaan hutan, diantaranya telah memenuhi kewajiban untuk mempunyai dokumen operasional berupa rencana jangka panjang (RKUPH) dan rencana jangka pendek (RKTPH), sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi. Dalam hal ini perusahaan tengah menyusun RKUPH multi usaha dan telah memiliki GANIS Pemanfaatan Jasa Lingkungan Karbon a.n Kemma Fadhlán A No. Reg. GNS 2063 4876 2023. - PT Tunas Timber Lestari has a mechanism or procedure implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the SOP for Forest Security and Protection Procedures, SOP No. 18/SOP-TTL/2011 Revision 3 dated July 14, 2023. The SOP serves as a guideline for procedures for implementing forest security and protection from encroachment, illegal logging (theft/illegal logging) and animal hunting.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		PT Tunas Timber Lestari telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam SOP Prosedur Pengamanan dan Perlindungan Hutan, SOP No. 18/SOP-TTL/2011 Revisi 3 tanggal 14 Juli 2023. SOP tersebut sebagai pedoman tata cara pelaksanaan pengamanan dan perlindungan hutan dari kegiatan perambahan, illegal logging (pencurian/ penebangan liar) dan perburuan satwa. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has identified, acknowledged and respected the legal and customary and traditional rights to tree ownership and land use PT Tunas Timber Lestari telah mengidentifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has strived to ensure that customary and traditional rights to tree ownership and land use are not violated. This is evidenced by the company's annual RKTPH (Regional Work Plan) outreach activities, which inform the community about its existence and activities and seek community support and approval through the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) process. PT Tunas Timber Lestari telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun RKTPH, perusahaan telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA). - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> respects the human rights of workers and indigenous peoples as outlined in the Commitment to Sustainable Production Forest Management statement signed by the President Director of PT TUNAS TIMBER LESTARI (Kim Jong Man) on January 6, 2025. PT Tunas Timber Lestari menghormati hak-hak asasi manusia, pekerja dan masyarakat adat yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT TUNAS TIMBER LESTARI (Kim Jong Man) pada tanggal 06 Januari 2025. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has made a policy regarding the recognition of provisions in international agreements/conventions that have been ratified by Indonesia (ILO Convention 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) which is stated in the Commitment Statement for Sustainable Production Forest Management signed by the President Director of PT TUNAS TIMBER LESTARI (Kim Jong Man) on January 6, 2025. PT Tunas Timber Lestari membuat kebijakan terkait pengakuan ketentuan dalam persetujuan/kesepakatan/ konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Indonesia (Konvensi ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT TUNAS TIMBER LESTARI (Kim Jong Man) pada tanggal 06 Januari 2025. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has a system to identify and take action on health risks and work accidents, and the organization must inform workers about this to protect and prevent workers from their work risks, but has not yet optimally implemented a series of K3 activities. PT Tunas Timber Lestari memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta organisasi harus menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya, namun belum secara maksimal mengimplementasikan serangkaian kegiatan K3. - Based on the results of interviews with the Camp Manager, General/Personnel Section and document review (Camp Facilities and Infrastructure Data Report, 2024), Perusahaan has provided a work environment in the form of building facilities in the form of offices, medical centers, security posts, police posts, fire stations, canteens, employee messes, guest messes, worship facilities (mosques and churches), sports facilities (soccer fields, volleyball), elementary schools, traditional markets, water tanks, fuel warehouses, fuel filling stations, generator houses, LB3 warehouses, and workshops. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager Camp, Bagian Umum/Personalia dan review dokumen (Laporan Data Sarana dan Prasarana Camp, Tahun 2024), Based on the results of interviews with the Camp Manager, General/Personnel Section and document review (Camp Facilities

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		and Infrastructure Data Report, 2024), PT TUNAS TIMBER LESTARI has provided a work environment in the form of building facilities in the form of offices, medical centers, security posts, police posts, fire stations, canteens, employee messes, guest messes, worship facilities (mosques and churches), sports facilities (soccer fields, volleyball), elementary schools, traditional markets, water tanks, fuel warehouses, fuel filling stations, generator houses, LB3 warehouses, and workshops. telah menyediakan lingkungan tempat kerja berupa fasilitas bangunan berupa kantor, balai pengobatan, pos security, pos polisi, pos damkar, kantin, mess karyawan, mess tamu, fasilitas ibadah (masjid dan gereja), fasilitas olah raga (lapangan sepak bola, voli), sekolah dasar, pasar tradisional, tangki air, gudang BBM, tempat pengisian BBM, rumah genset, gudang LB3, dan bengkel. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has acquired personal protective equipment (PPE) and has distributed it to employees. Based on inventory data and minutes of PPE handover to PT TUNAS TIMBER LESTARI employees as of July 2024, PT Tunas Timber Lestari telah memiliki alat pelindung diri (APD) dan telah diserahkan kepada karyawan. Berdasarkan data inventaris dan berita acara penyerahan APD kepada karyawan PT TUNAS TIMBER LESTARI per bulan Juli 2024 - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has established the company's PHPL Commitment signed by the President Director (Kim Jong Man) on January 06, 2025, regarding workers' rights in the workplace PT Tunas Timber Lestari telah menetapkan Komitmen PHPL perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Kim Jong Man) pada tanggal 06 Januari 2025, terkait dengan hak-hak pekerja di tempat kerja. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has a mechanism that regulates employee performance assessments and employee grade levels starting from staff level, operator, deputy foreman, foreman, section head, assistant manager, manager, deputy general manager, general manager, to director. PT Tunas Timber Lestari telah memiliki mekanisme yang mengatur dalam penilaian kinerja karyawan dan grade level karyawan mulai dari tingkatan staf, operator, wakil mandor, Mandor, Kepala seksi, Asisten manager, Manager, Deputy General Manager, General Manager, hingga Direktur.
3	6.Support 6. Penunjang	<u>Resources / Sumberdaya</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor's Report on Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023 from ISPIADY & DANDE Accounting Firm (NIUKAP No. 1261/KM.1/2017) No. 00045/2.1172/AU.2/01/1483.3/1/IV/2024 dated April 28, 2024. With a Fair Opinion, in all material respects. The Company's financial position as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flow, are in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability. The Company's performance shows Liquidity of 22%, Solvency of 51% and Profitability (0.49) PT Tunas Timber Lestari telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari tercantum dalam Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Akuntan ISPIADY & DANDE (NIUKAP No. 1261/KM.1/2017) No. 00045/2.1172/AU.2/01/1483.3/1/IV/2024 tanggal 28 April 2024. Dengan Opini Wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Kinerja Perusahaan menunjukkan Likuiditas sebesar 22%, Solvabilitas 51% dan Rentabilitas (0,49) - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has an Organizational Structure that has been determined by the Director on July 30, 2024. The determination of the organizational structure is accompanied by job descriptions at each level of position. PT Tunas Timber Lestari telah memiliki Struktur Organisasi telah ditetapkan oleh Direktur pada tanggal 30 Juli 2024. Penetapan struktur organisasi tersebut dilengkapi dengan uraian tugas (job description) pada masing-masing tingkatan jabatan <u>Competence / Kompetensi</u>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- <i>To develop employee competency, this is done through education and training activities, as well as competency tests. In 2023-2024, PT Tunas Timber Lestari enrolled its employees in training programs for various forestry professions..</i> Dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja, dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi. Pada tahun 2023-2024 PT Tunas Timber Lestari telah mengikutsertakan karyawannya dalam diklat berbagai profesi kehutanan <u>Communication / Komunikasi</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari has built effective and sustainable communication regarding the rights of indigenous peoples (ulayat rights), including annually identifying clan land ownership in the area in accordance with the annual work plan.</i> PT Tunas Timber Lestari telah membangun komunikasi yang efektif dan berkelanjutan terkait hak-hak masyarakat adat (hak ulayat) diantaranya setiap tahun telah dilakukan identifikasi kepemilikan tanah marga dalam areal sesuai dengan rencana kerja tahunan. - <i>PT Tunas Timber Lestari manages forest areas in accordance with the rights of local communities, which are made in a participatory and fair manner by considering the rights and obligations of stakeholders, including the fair distribution of incentives, costs and benefits.</i> PT Tunas Timber Lestari dalam pengelolaan areal hutan sesuai dengan hak masyarakat setempat, yang dibuat secara partisipatif dan adil dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan termasuk distribusi insentif, biaya dan manfaat secara adil <u>Complaints / Keluhan</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari has a mechanism for resolving complaints and disputes, which includes a participatory process in resolving disputes related to land ownership by indigenous peoples or local communities.</i> PT Tunas Timber Lestari telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan, yang memuat proses yang partisipatif dalam penyelesaian perselisihan terkait penguasaan lahan masyarakat adat atau masyarakat lokal <u>Documented / Pendokumentasian Informasi</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari has shown a Document Retention Period Policy Letter for a period of 5 (Five) years which was made at Asiki and signed by the Production Director on December 23, 2019</i> PT Tunas Timber Lestari telah menunjukan Surat Kebijakan Masa Simpan Dokumen selama jangka waktu 5 (Lima) tahun yang dibuat di Asiki dan ditandatangani Direktur Produksi pada tanggal 23 Desember 2019.
4	7. Operation 7. Operasional	<u>Maintenance or appropriate enchancement of forest resources and their contribution to the global carbon n cycle / Pemeliharaan atau peningkatansumberdaya hutan yang tepat dan kontribusinya terhadap siklus karbon global</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari has made a commitment to Sustainable Production Forest Management which states that there will be maintenance or improvement of forests and environmental services as well as maintaining or improving the economic, ecological, socio-cultural value of SDH. This statement is contained in the PHPL Commitment document Numbers 5, 7, 8 and 11.</i> PT Tunas Timber Lestari telah membuat komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosbud SDH, pernyataan ini terdapat dalam dokumen Komitmen PHPL Nomor 5, 7, 8 dan 11 - <i>PT Tunas Timber Lestari has published the 2021-2030 RKUPH document, where in the spatial planning there is a Non-Forest Area of 9,362 Ha. It is necessary to conduct a field inspection regarding the area of Non-Forest Area that needs to be restored</i> PT Tunas Timber Lestari telah menerbitkan dokumen RKUPH Periode 2021-2030 dimana dalam rencana tata ruang terdapa Areal Non Hutan seluas 9.362 Ha, perlu dilakukan pemeriksaan lapangan terkait luas areal Non Hutan yang perlu dilakukan pemulihan. - <i>PT Tunas Timber Lestari has implemented the TPTI silviculture system where only trees with a diameter of 40 cm or more are felled, thus ensuring the sustainability of forest management because trees that do not meet the diameter criteria are left unfelled for the next cycle</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		PT Tunas Timber Lestari telah menerapkan sistem silvikultur TPTI dimana pohon-pohon yang ditebang yaitu hanya pohon yang mempunyai diameter 40 cm ke atas sehingga hal ini akan menjamin keberlangsungan atau kelestarian perusahaan hutan karena pohon-pohon yang tidak masuk kriteria diameter tetap dibiarkan tidak ditebang untuk daur berikutnya - <i>PT Tunas Timber Lestari also has a Carbon Environmental Services Utilization Agency in the name of Kemma Fadlan Aburrahman. Reg. No. GNS 2063 4876 2023. However, the company has not yet identified emission sources from forest management activities and has not yet estimated emission calculations so that it cannot take appropriate mitigation actions to reduce potential emissions from operational management activities, especially during harvesting activities</i> PT Tunas Timber Lestari juga telah memiliki Ganis Pemanfaatan Jasa Lingkungan Karbon a.n Kemma Fadlan Aburrahman. No. Reg.GNS 2063 4876 2023. Namun demikian, perusahaan belum melakukan identifikasi sumber-sumber emisi dari kegiatan pengelolaan hutan dan belum melakukan estimasi perhitungan emisi sehingga belum dapat melakukan aksi mitigasi yang tepat untuk menurunkan potensi emisi dari kegiatan operasional pengelolaan, terutama pada kegiatan pemanenan. - <i>PT Tunas Timber Lestari does not carry out forest conversion outside of Spatial Planning that has received approval from the Ministry of Environment and Forestry, conversion is carried out only for PWH purposes in accordance with the legislation for business activities utilizing naturally growing wood forest products</i> PT Tunas Timber Lestari tidak melakukan konversi hutan diluar Penataan Ruang yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, konversi dilakukan hanya untuk tujuan PWH sesuai dengan perundangan untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tumbuh alami <u>Maintenance of forest ecosystem health and vitality / Pemeliharaan Kesehatan dan Vitalitas Ekosistem Hutan</u> - <i>In an effort to improve the health and vitality of forest ecosystems, periodic land cover monitoring has been conducted through satellite image interpretation maps, with land cover conditions remaining relatively good, namely primary dryland forest 8,577 ha (3.99%), secondary dryland forest 156,038 ha (72.6%). The remainder consists of shrubs, swamp shrubs, bushes, swamp shrubs, swamps, etc</i> Dalam upaya melakukan peningkatan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, telah dilakukan monitoring tutupan lahan secara berkala melalui peta penafsiran Citra Satelit dengan, kondisi tutupan lahan relatif masih baik yaitu Hutan lahan kering primer 8.577 ha (3,99%), Hutan lahan kering sekunder 156.038 ha (72,6%). Sisanya berupa semak belukar, belukar rawa, semak, semak rawa, rawa, dll - <i>PT Tunas Timber Lestari has made efforts to encourage or maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve forest health and vitality against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan upaya untuk mendorong atau memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami - <i>PT Tunas Timber Lestari, within the customary law of the South Papuan community, remains under the customary authority of several clans, so small-scale fire use still occurs, for example in activities such as burning game in front of huts in the fields. The subsistence farming and hunting patterns of these communities cannot be changed because they have been passed down through generations. However, to date, there have been no forest fires due to these farming and hunting practices, as the concession area's climate is humid and the forest vegetation is still relatively healthy. Therefore, the forest and forest footprint actually serve as good firebreaks for fire propagation in the event of a forest fire</i> PT TUNAS TIMBER LESTARI dalam adat masyarakat Papua Selatan masih dalam kewenangan adat beberapa marga, sehingga penggunaan api skala kecil masih terjadi, misalnya pada kegiatan bakar-membakar hasil buruan di depan pondok di ladang. Pola pertanian subsiten dan perburuan oleh masyarakat ini belum bisa diubah karena sudah menjadi budaya turun temurun. Namun selama ini tidak pernah terjadi kejadian kebakaran hutan akibat perilaku pertanian dan perburuan masyarakat tersebut, disebabkan iklim areal konsesi adalah iklim basah, dan vegetasi hutan masih relatif baik.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Sehingga hutan dan tapak hutan justru menjadi sekat bakar yang baik bagi perambatan api jika terjadi kebakaran hutan - <i>PT TUNAS TIMBER LESTARI has issued SOP Reduced Impact Logging Document No. 37/SOP-TTL/2011 Revision 3 dated December 1, 2022 and has made a Reduced Impact Logging (RIL) Report for 2024, in the field there are still diversion ditches that have been made not sloping towards the forest, causing water to pool along the former skid trail</i> PT TUNAS TIMBER LESTARI telah menerbitkan SOP Reduced Impact Logging Dokumen No. 37/SOP-TTL/2011 Revisi 3 tanggal 01 Desember 2022 dan telah membuat Laporan Reduced Impact Logging (RIL) tahun 2024, di lapangan masih terdapat pembuatan sudetan yang telah dibuat tidak miring ke arah hutan sehingga menyebabkan terjadinya genangan air sepanjang bekas jalan sarad. - <i>PT TLL has an SOP for the Management of Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Waste, however, in the fuel storage tank there are still diesel oil drips from the tank tap onto the ground, the diesel dispenser is placed without a drip tray and used oil drums are placed in an open area</i> PT TLL telah memiliki SOP Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, namun pada tangki penampungan BBM masih terdapat tetesan minyak solar dari keran tangki penampungan ke tanah, dispenser solar diletakkan tanpa memakai alas penampung tetesan dan drum bekas oli diletakkan di tempat terbuka. - <i>Based on the results of document verification and field observations at the TPTI nursery and TPTJ-SILIN nursery as well as rehabilitation/enrichment planting locations and TPTJ-SILIN planting locations, no pesticide use was found in the pest and plant disease control practices carried out by PT Tunas Timber Lestari</i> Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan pada persemaian TPTI dan Persemaian TPTJ-SILIN serta lokasi penanaman rehabilitasi/pengayaan maupun penanaman TPTJ-SILIN, tidak dijumpai penggunaan pestisida dalam praktek pengendalian Hama dan penyakit tanaman yang dilakukan oleh PT Tunas Timber Lestari <u>Maintenance and encouragement of productive functions of forest (wood and non wood) / Pemeliharaan dan dorongan terhadap fungsi produktif hutan (kayu dan bukan-kayu):</u> - <i>In order to maintain the forest's ability to produce various forest products, both wood and non-wood, as well as services sustainably, the Organization has issued guidelines for implementing the Indonesian Selective Cutting and Planting silviculture system by implementing Intensive Silviculture (SILIN) planting techniques</i> Dalam Rangka mempertahankan kemampuan hutan dalam menghasilkan berbagai produk hutan baik kayu dan bukan-kayu serta jasa secara lestari, Organisasi telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia dengan melakukan penanaman teknik Silvikultur Intensif (SILIN) - <i>PT TUNAS TIMBER LESTARI has conducted Pre-Logging Standing Stock Inventory (ITSP) activities for the 2024 and 2025 logging blocks, with the inventoried area and location being in accordance with and referring to the RKUPH document for the 2021-2030 Period</i> PT TUNAS TIMBER LESTARI telah melakukan kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) untuk Blok tebangan tahun 2024 dan 2025, dengan luas dan lokasi yang diinventarisasi telah sesuai dan mengacu pada dokumen RKUPH Periode Tahun 2021-2030 - <i>PT TUNAS TIMBER LESTARI has issued a Log Tracking SOP and is equipped with a Felling procedure, an Online Forest Product Administration procedure (SI-PUHH), and has been implemented in the field.</i> PT TUNAS TIMBER LESTARI telah menerbitkan SOP Lacak Balak dan dilengkapi dengan prosedur Penebangan, prosedur Penatausahaan Hasil Hutan OnLine (SI-PUHH), dan telah diterapkan di lapangan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- <i>In the concession area there is potential for HHBK in the form of Red Fruit, however, the community does not carry out commercial harvesting, so that harvesting is not carried out subsistence, including not carrying out selective harvesting or harvesting is carried out in certain seasons</i> Dalam areal konsesi terdapat potensi HHBK berupa Buah Merah, namun oleh masyarakat tidak dilakukan pemanenan secara komersil, sehingga pemanenan tidak dilakukan secara subsisten, diantaranya tidak dilakukan pemanenan secara selektif atau pemanenan dilakukan pada musim tertentu. - <i>Road maintenance activities are carried out by the Head of Highways of PT TUNAS TIMBER LESTARI and the Head of Highways of Asikin (Factory) and for the 2024 and 2025 activities, road maintenance has been carried out in order to support the operations of Harvesting and Transporting Round Logs to the Factory.</i> Kegiatan pemeliharaan jalan dilakukan oleh Kasi Bina Marga PT TUNAS TIMBER LESTARI dan Kasi Bina Marga Asikin (Pabrik) dan untuk kegiatan Tahun 2024 dan 2025 telah dilakukan pemeliharaan jalan dalam rangka menunjang operasional Harvesting dan Pengangkutan Kayu Bulat ke Pabrik <u>Maintenance, conservation and appropriate enchancement of biological diversity in forest ecosystems /Pemeliharaan, konservasi dan peningkatan yang sesuai bagi keanekaragaman hayati di dalam ekosistem hutan:</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari has managed protected areas by marking protected area boundaries, particularly during the Work Area Arrangement (PAK) activities one year prior to harvesting, as well as protecting the forest from security threats and forest fires. Based on satellite imagery monitoring in 2025, the overall condition of protected area land cover remains good</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pengelolaan kawasan lindung dengan penandaan batas kawasan lindung, terutama pada saat kegiatan Penataan Areal Kerja (PAK) satu tahun sebelum dilaksanakannya pemanenan serta perlindungan hutan dari keamanan dan kebakaran hutan. Berdasarkan pemantauan melalui citra satelit tahun 2025, secara umum kondisi tutupan lahan kawasan lindung masih baik - <i>PT Tunas Timber Lestari has carried out enrichment and rehabilitation in its production area with the aim of increasing standing stock reserves for the next felling rotation and maintaining species diversity and helping maintain biodiversity at the landscape level within the working area and in the broader landscape</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pengayaan dan rehabilitasi pada areal produksi dengan bertujuan untuk menambah cadangan standing stock pada rotasi tebangan selanjutnya dan untuk mempertahankan keragaman jenis serta membantu mempertahankan keragaman hayati pada tingkat lansekap dalam areal kerja dan pada lansekap yang lebih luas - <i>PT Tunas Timber Lestari Ndung provides protection from forest fires and community outreach. In this regard, the local customary rights communities are informed that this protected area will not be used for production (logging), but they are still permitted to engage in activities consistent with their customary lifestyles, such as subsistence farming and hunting</i> PT Tunas Timber Lestari ndung tersebut dengan perlindungan dari kebakaran hutan dan sosialisasi kepada masyarakat. Dalam hal ini masyarakat hak ulayat setempat diberikan pemahaman bahwa kawasan lindung ini tidak akan diproduksi (ditebang) akan tetapi masyarakat masih diperkenankan untuk melakukan aktivitas sesuai pola adat kehidupan mereka, seperti kegiatan perladangan dan perburuan secara subsisten - <i>PT Tunas Timber Lestari has carried out planting in former landfills where the condition of the former landfill soil tends to be infertile, the condition is different from the enrichment planting location in the former logging block, where the planting area is still relatively fertile. Based on the results of monitoring the growth of rehabilitated plants in the field, it was observed that the growth was not good, for this reason, it is still necessary to improve planting techniques in less fertile areas, for example, it is necessary to loosen the soil, make planting holes, fertilize, regulate water flow at the planting location, etc.</i> PT Tunas Timber Lestari telah melaksanakan penanaman bekas TPn dimana kondisi tanah bekas TPn cenderung tidak subur, kondisinya berbeda dengan lokasi penanaman pengayaan dalam blok

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		bekas tebangan, dimana areal tanam relatif masih subur. Berdasarkan hasil pemantauan pertumbuhan tanaman rehabilitasi bekas TPn di lapangan terpantau pertumbuhannya kurang baik, untuk hal tersebut masih perlu melakukan improvement teknik penanaman pada areal kurang subur, misalnya diperlukan pengemburan tanah, pembuatan lubang tanam, pemupukan, pengaturan aliran air di lokasi penanaman dll - <i>PT Tunas Timber Lestari is in several protected areas (KPPN, PPPS and River Borders) and former harvesting areas in 2024</i> PT Tunas Timber Lestari adanya pada beberapa kawasan lindung (KPPN, PPPS dan Sempadan Sungai) dan eks areal pemanenan pada tahun 2024 - <i>PT Tunas Timber Lestari also never uses wood from dead, fallen, or hollow trees, as it is economically unfeasible to produce them. Based on a field visit to the RKT Block in 2025, standing dead trees were not disturbed.</i> PT Tunas Timber Lestari juga tidak pernah melakukan pemanfaatan kayu dari pohon yang mati, roboh atau berlubang karena secara ekonomi juga tidak memungkinkan untuk diproduksi. Berdasarkan kunjungan lapangan ke Blok RKT tahun 2025, pohon mati yang masih berdiri tidak diganggu <u>Maintenance or appropriate enhancement of protective functions in forest management (notably soil and water) / Pemeliharaan atau peningkatan yang sesuai terhadap fungsi perlindungan dalam pengelolaan hutan (utamanya tanah dan air):</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari has managed protected areas by marking protected area boundaries, particularly during Work Area Arrangement (PAK) activities one year prior to harvesting, as well as protecting the forest from security and forest fires. Based on satellite imagery monitoring in 2025, the overall condition of protected area land cover remains good.</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pengelolaan kawasan lindung dengan penandaan batas kawasan lindung, terutama pada saat kegiatan Penataan Areal Kerja (PAK) satu tahun sebelum dilaksanakannya pemanenan serta perlindungan hutan dari keamanan dan kebakaran hutan. Berdasarkan pemantauan melalui citra satelit tahun 2025, secara umum kondisi tutupan lahan kawasan lindung masih baik - <i>PT Tunas Timber Lestari has mitigated soil erosion from the road to prevent it from reaching the river by constructing 50m-wide river boundary markers and diverting road drainage channels into the forest to filter soil particles before they enter the river. The company has also maintained the road with a grader, ensuring stability and reducing erosion</i> PT Tunas Timber Lestari telah memitigasi agar erosi tanah dari badan jalan tidak sampai ke aliran sungai dengan membuat tanda batas sempadan sungai selebar 50m, saluran drainase jalan dibuang ke hutan agar partikel tanah tersaring sebelum masuk ke sungai. Perusahaan juga telah melakukan perawatan badan jalan dengan mesin grader, hal ini bertujuan agar badan jalan stabil dan mengurangi erosi jalur pada badan jalan <u>Maintenance or appropriate enhancement of socio-economic function and conditions / Pemeliharaan atau peningkatan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial-ekonomi</u> - <i>The results of the verification of the Social Impact Assessment documents of PT Tunas Timber Lestari and interviews with the Public Relations and Head of the Kiripan Clan (Fransiskus Kayun Kiripan), the Mindipko Clan (Kanesius D Bunman), it was discovered that there were no areas with tourism/recreation potential within the work area.</i> Hasil verifikasi dokumen <i>Social Impact Asesment</i> PT PT Tunas Timber Lestari dan wawancara dengan Humas dan Ketua Marga Kiripan (Fransiskus Kayun Kiripan), Marga Mindipko (Kanesius D Bunman), diketahui tidak terdapat areal yang memiliki potensi wisata/rekreasi di dalam areal kerja. - <i>The results of the verification of the Social Impact Assessment document of PT Tunas Timber Lestari and interviews with the Public Relations and Head of the Kiripan Clan (Fransiskus Kayun Kiripan), the Mindipko Clan (Kanesius D Bunman), it was discovered that there are places that contain cultural or spiritual values that are sacred to the local indigenous community in the work area in the form of old graves of the ancestors of the local clan.</i> Hasil verifikasi dokumen <i>Social Impact Asesment</i> PT Tunas Timber Lestari dan wawancara dengan Humas dan Ketua Marga Kiripan (Fransiskus Kayun Kiripan), Marga Mindipko (Kanesius D Bunman),

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		diketahui terdapat tempat-tempat yang mengandung nilai budaya atau spiritual dikeramatkan oleh masyarakat adat setempat di dalam areal kerja berupa kuburan tua nenek moyang marga setempat - <i>The existence of PT Tunas Timber Lestari's workforce based on the April 2025 Workforce Report is known to be 176 people, consisting of 1 PKWTT worker (local Papuan worker), 107 PKWT workers (26 local Papuan workers and 81 non-local Papuan workers), 10 casual daily workers (local Papuan workers), and 58 contractor workers (31 local Papuans and 27 non-local Papuans)</i> Keberadaan tenaga kerja PT Tunas Timber Lestari berdasarkan Laporan Tenaga Kerja per bulan April 2025 diketahui sebanyak 176 orang, terdiri dari tenaga kerja PKWTT sebanyak 1 orang (tenaga kerja lokal Papua), PKWT sebanyak 107 orang (26 orang tenaga kerja lokal Papua dan 81 orang tenaga kerja non lokal Papua, tenaga harian lepas sebanyak 10 orang tenaga kerja lokal Papua, dan tenaga kerja kontraktor sebanyak 58 orang (31 orang lokal Papua dan 27 orang non lokal Papua). - <i>PT Tunas Timber Lestari has collaborated with the Faculty of Forestry and Environment of IPB for Biodiversity Research and Management (KEHATI) which has been stated in the Memorandum of Understanding between the Korindo Group and Tunas Sawa Erma Group with the Faculty of Forestry and Environment of IPB (Fahutan IPB) regarding Biodiversity Research and Management Number: 01/KG-TSE/JKT/VII/2022 and Number: 294/IT3.F5/HK.07/2022 dated July 20, 2022</i> PT Tunas Timber Lestari telah bekerjasama dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Hidup IPB untuk Penelitian dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) yang telah dituangkan dalam Nota Kesepahaman Antara Korindo Group dan Tunas Sawa Erma Group dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB (Fahutan IPB) tentang Penelitian dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Nomor: 01/KG-TSE/JKT/VII/2022 dan Nomor: 294/IT3.F5/HK.07/2022 tanggal 20 Juli 2022
5	8. Performance evaluastion 8. Evaluasi Kinerja	<u>Monitoring, measurements, analysis and evaluation / Pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi:</u> - <i>PT Tunas Timber Lestari has conducted regular monitoring and evaluation of forest resources and their management</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumberdaya hutan dan pengelolaannya. - <i>In the Nursery SOP, seedling pests and diseases are controlled by using paranet coverings for all seedling beds, thereby minimizing insect attacks on seedlings in the nursery.</i> Pada SOP Pembibitan, pengendalian hama dan penyakit bibit dilakukan dengan menggunakan penutup paranet pada seluruh bedengan bibit, sehingga dapat meminimalisir serangan hama pada bibit di pembibitan - <i>The area concetions the customary land of several clans in Boven Digoel, South Papua. Therefore, forest security monitoring is carried out in collaboration with the customary rights holders. Furthermore, several border guard posts (Pamtas) are located along several main roads with Papua New Guinea. These posts are manned 24/7 by a squad of border guards. This provides security for the area, minimizing the potential for illegal activity by third parties.</i> Area konsesi merupakan tanah adat beberapa marga di Boven Digoel, Papua Selatan. Oleh karena itu, pemantauan keamanan hutan dilakukan bekerja sama dengan para pemegang hak ulayat. Selain itu, terdapat beberapa pos penjagaan perbatasan (Pamtas) di sepanjang beberapa jalan utama menuju Papua Nugini. Pos-pos ini dijaga 24 jam oleh satu regu penjaga perbatasan. Hal ini menjamin keamanan wilayah tersebut, sekaligus meminimalkan potensi aktivitas ilegal oleh pihak ketiga - <i>Based on the Monitoring and Evaluation Report for Non-Wood Forest Products (NTFPs) Utilization Activities on January 8, 2025, it was discovered that the non-timber forest products utilized by the community include shrimp, river fish, wild boar, and cassowary around the concession work area. Company has also issued an appeal through annual NFP utilization outreach, ensuring that NFP utilization is carried out wisely and does not impact the sustainability of natural resources.</i> Berdasarkan Laporan Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) pada tanggal 8 Januari 2025, ditemukan bahwa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat antara lain udang, ikan sungai, babi hutan, dan kasuari di sekitar wilayah kerja konsesi. Perusahaan juga telah mengimbau melalui sosialisasi pemanfaatan HHBK tahunan, untuk memastikan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		pemanfaatan HHBK dilakukan secara bijaksana dan tidak berdampak pada kelestarian sumber daya alam - <i>PT Tunas Timber Lestari has conducted monitoring and evaluation of the working conditions and environment in the field camp. Based on the verification of the P2K3 Reports for Quarters I, II, III, and IV of 2024 and Quarter I of 2025, it was found that PT TUNAS TIMBER LESTARI has conducted monitoring and evaluation of forest management activities over the past year.</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di kamp lapangan. Berdasarkan verifikasi Laporan P2K3 Triwulan I, II, III, dan IV Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2025, ditemukan bahwa PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan hutan selama setahun terakhir - <i>PT Tunas Timber Lestari has conducted monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the occupational safety and health management system. Monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the SMK3.</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan dan efektivitas sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Pemantauan dan evaluasi penerapan dan efektivitas SMK3 - <i>PT Tunas Timber Lestari has a mechanism to monitor and evaluate the implementation of forest management activities through internal audit activities as stated in the Decree of the Director of Production of PBPB PT Tunas Timber Lestari (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/II/2023 dated January 2, 2023 concerning Organizational Structure. The implementation of Internal Audit activities is carried out every 6 (six) months, related to sustainable production forest management activities which include aspects of prerequisites, ecology, production, social, and Timber Legality. PT Tunas Timber Lestari has implemented the IFCC ST 1001:2021 - Issue 2 standard dated October 11, 2021 concerning Sustainable Forest Management. Findings of non-conformities in quarterly internal audits will be evaluated in the following quarter against improvements made by PT Tunas Timber Lestari's operational management based on recommendations from the SPI team.</i> PT Tunas Timber Lestari memiliki mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan melalui kegiatan audit internal sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Produksi PBPB PT Tunas Timber Lestari (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/TTL/JKT/II/2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi. Pelaksanaan kegiatan Audit Internal dilakukan setiap 6 (enam) bulan, terkait dengan kegiatan pengelolaan hutan produksi lestari yang meliputi aspek prasyarat, ekologi, produksi, sosial, dan Legalitas Kayu. PT Tunas Timber Lestari telah menerapkan standar IFCC ST 1001:2021 - Edisi 2 tanggal 11 Oktober 2021 tentang Pengelolaan Hutan Lestari. Temuan ketidaksesuaian dalam audit internal triwulan akan dievaluasi pada triwulan berikutnya terhadap perbaikan yang telah dilakukan oleh manajemen operasional PT Tunas Timber Lestari berdasarkan rekomendasi dari tim SPI <u>Internal Audit / Audit Internal</u> - <i>In carrying out its duties, SPI is guided by Internal Audit SOP No. 51/SOP-IA/2016 dated November 28, 2020 and revised by No. 10/SOP PRC-IA/2021, Revision 3 dated July 1, 2024. The scope of internal audit includes internal supervision of the company both in the financial and operational fields of forest management. Referring to the Internal Audit SOP, internal audit activities are carried out routinely every 6 months and are evaluated every 6 months or per semester or can be done specifically. Audit activities start from field visits, fulfilling non-conformities to preparing reports. The audit results are in the form of a report addressed directly to the President Director.</i> Dalam menjalankan tugasnya, SPI berpedoman pada SOP Audit Internal No. 51/SOP-TTL/2016 tanggal 28 November 2020 dan direvisi dengan No. 10/SOP PRC-TTL/2021, Revisi 3 tanggal 1 Juli 2024. Ruang lingkup audit internal meliputi pengawasan internal perusahaan baik di bidang keuangan maupun operasional pengelolaan hutan. Merujuk pada SOP Audit Internal, kegiatan audit internal dilakukan secara rutin setiap 6 bulan dan dievaluasi setiap 6 bulan atau per semester atau dapat dilakukan secara khusus. Kegiatan audit dimulai dari kunjungan lapangan, pemenuhan ketidaksesuaian hingga penyusunan laporan. Hasil audit berupa laporan yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<i>PT Tunas Timber Lestari has conducted a management review meeting at the end of each year, as stated in the PT TUNAS TIMBER LESTARI Management Review Report for 2024 which was held on December 21, 2024, attended by the President Director, Deputy General Manager and all Heads of PT Tunas Timber Lestari Sections.</i> PT Tunas Timber Lestari telah melaksanakan rapat tinjauan manajemen pada setiap akhir tahun sebagaimana tertuang dalam Laporan Tinjauan Manajemen PT TUNAS TIMBER LESTARI Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024 yang dihadiri oleh Direktur Utama, Wakil General Manager dan seluruh Kepala Bagian PT Tunas Timber Lestari. <i>PT Tunas Timber Lestari has endeavored to ensure that the results of the management review have included decisions related to opportunities for continuous improvement and necessary changes in the management system.</i> PT Tunas Timber Lestari telah berupaya untuk memastikan bahwa hasil tinjauan manajemen telah mencakup keputusan terkait peluang untuk perbaikan berkelanjutan dan perubahan yang diperlukan dalam sistem manajemen. <i>PT Tunas Timber Lestari has a document documenting the results of the management review discussion as described in clause 8.3.1. The results of the management review related to the management that has been compiled, as a whole, documented information that has been identified.</i> PT Tunas Timber Lestari memiliki dokumen yang mendokumentasikan hasil pembahasan tinjauan manajemen sebagaimana dijelaskan dalam klausul 8.3.1. Hasil tinjauan manajemen terkait manajemen yang telah disusun, secara keseluruhan, informasi terdokumentasi yang telah diidentifikasi. <u>Management review / Tinjauan Manajemen</u> <i>PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Berdasarkan verifikasi Laporan P2K3 Triwulan I, II, III, IV tahun 2024 dan Triwulan I tahun 2025, diketahui selama 1 tahun terakhir PT Tunas Timber Lestari telah melakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengelolaan hutan</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Berdasarkan verifikasi Laporan P2K3 Triwulan I, II, III, IV tahun 2024 dan Triwulan I tahun 2025, diketahui selama 1 tahun terakhir PT Tunas Timber Lestari telah melakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengelolaan hutan. <i>PT Tunas Timber Lestari has conducted monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the occupational safety and health management system. Monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3)</i> PT Tunas Timber Lestari telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan SMK3.. <i>PT Tunas Timber Lestari has a mechanism for monitoring and evaluating the implementation of forest management activities through internal audit activities as stated in the Decree of the Director of Production PBPH PT TUNAS TIMBER LESTARI (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/I/2023 dated January 2, 2023 concerning Organizational Structure. The implementation of Internal Audit activities is carried out every 6 (six) months, related to sustainable production forest management activities which include aspects of prerequisites, ecology, production, social, and Timber Legality. PT Tunas Timber Lestari has implemented the IFCC ST 1001:2021 - Issue 2 standard published on October 11, 2021 concerning Sustainable Forest Management. Findings of non-conformities in quarterly internal audits will be evaluated in the following quarter against improvements made by PT Tunas Timber Lestari's operational management based on the recommendations of the SPI team.</i> PT Tunas Timber Lestari memiliki mekanisme untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan melalui kegiatan audit internal sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Produksi PBPH PT TUNAS TIMBER LESTARI (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/I/2023 tanggal 02 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi. Pelaksanaan kegiatan Internal Audit

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		dilakukan setiap 6 (enam) bulan, terkait kegiatan pengelolaan hutan produksi lestari yang meliputi aspek prasyarat, ekologi, produksi, sosial, dan Legalitas Kayu. <i>PT Tunas Timber Lestari</i> telah menerapkan standar IFCC ST 1001:2021 - Issue 2 tanggal terbit 11 Oktober 2021 tentang Pengelolaan Hutan Lestari. Temuan ketidaksesuaian pada audit internal setiap triwulan akan dilakukan evaluasi pada triwulan berikutnya terhadap perbaikan yang telah dilakukan oleh manajemen operasional <i>PT Tunas Timber Lestari</i> atas rekomendasi perbaikan tim SPI. - In carrying out its duties, SPI is guided by Internal Audit SOP No. 51/SOP-IA/2016 dated November 28, 2020 and revised by No. 10/SOP PRC-TTL/2021, Revision 3 dated July 1, 2024. The scope of internal audits includes internal supervision of the company, both in the financial and operational fields of forest management. Referring to the Internal Audit SOP, internal audit activities are carried out routinely every 6 months and are evaluated every 6 months or per semester or can be done specifically. Audit activities start from field visits, fulfilling non-conformities to preparing reports. The audit results are in the form of a report addressed directly to the President Director SPI dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada SOP Audit Internal No. 51/SOP-IA/2016 tanggal 28 November 2020 dan direvisi dengan No. 10/SOP PRC-TTL/2021, Revisi 3 tanggal 01 Juli 2024. Adapun ruang lingkup audit internal meliputi pengawasan internal perusahaan baik bidang keuangan maupun operasional pengelolaan hutan. Mengacu pada SOP Audit Internal, kegiatan audit internal dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali dan dievaluasi setiap 6 bulan atau per semester atau dapat dilakukan secara khusus. Kegiatan audit dimulai dari kunjungan lapangan, pemenuhan ketidaksesuaian sampai pembuatan laporan. Hasil audit berupa laporan yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has conducted a management review meeting at the end of each year, as stated in the 2024 <i>PT Tunas Timber Lestari</i> Management Review Report which was held on December 21, 2024, attended by the President Director, Deputy General Manager and all Heads of Sections of <i>PT Tunas Timber Lestari</i>. <i>PT Tunas Timber Lestari</i> telah melakukan rapat tinjauan manajemen setiap akhir tahun, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tinjauan Manajemen <i>PT Tunas Timber Lestari</i> Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024, diikuti oleh Direktur Utama, Deputy General Manager dan seluruh Kepala Bagian <i>PT Tunas Timber Lestari</i>. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has endeavored to ensure that the results of the management review have included decisions related to opportunities for continuous improvement and changes required in the management system. <i>PT Tunas Timber Lestari</i> telah berupaya memastikan bahwa hasil dari tinjauan manajemen telah mencakup keputusan terkait dengan kesempatan atau peluang-peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan. - <i>PT Tunas Timber Lestari</i> has a document containing the results of the management review discussion as described in clause 8.3.1. The results of the management review related to the management that has been prepared, as a whole, documented information that has been identified. <i>PT Tunas Timber Lestari</i> memiliki dokumen hasil pembahasan tinjauan manajemen sebagaimana telah diuraikan pada klausul 8.3.1. Hasil tinjauan manajemen terkait pengelolaan yang telah disusun, secara keseluruhan informasi terdokumentasi yang sudah diidentifikasi.
6	9. Improvement 9. Perbaikan	<u>Nonconformity and corrective action / Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif</u> - Regarding non-conformities and potential non-conformities in Internal Audit activities, the company has taken corrective action and assumed the risks by conducting root cause analysis, developing corrective and preventive actions. These corrective actions have been accepted by the Internal Auditor. Terkait ketidaksesuaian dan potensi ketidaksesuaian dalam kegiatan Audit Internal, perusahaan telah mengambil tindakan korektif dan menanggung risikonya dengan melakukan analisis akar penyebab, mengembangkan tindakan korektif dan pencegahan. Tindakan korektif ini telah disetujui oleh Auditor Internal.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- <i>PT Tunas Timber Lestari has continuously strived to improve the suitability, adequacy, and effectiveness of its sustainable forest management system and its implementation. It is known that PT Tunas Timber Lestari:</i> PT Tunas Timber Lestari terus berupaya meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari serta implementasinya. Diketahui bahwa PT Tunas Timber Lestari - <i>Close out Finding ISO 45001 (SMK3 system), with action plan for Personnel Preparation with participation in SMK3 training.</i> Menutup Penetapan ISO 45001 (sistem SMK3), dengan action plan Penyiapan Personel dengan mengikuti pelatihan SMK3 - <i>Company Performance Rating Assessment Program (Proper), with action plan Following applicable regulations, preparation for proper implementation.</i> Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper), dengan rencana aksi Mengikuti ketentuan yang berlaku, persiapan pelaksanaan yang tepat - <i>Certification Maintenance, with action plans for SOP Improvement, Administration and preparation of certified personnel.</i> Pemeliharaan Sertifikasi, dengan rencana aksi untuk Peningkatan SOP, Administrasi dan persiapan personel bersertifikat - <i>Maintenance of HCV-HCS management, with action plans to prepare plans and implement forest protection monitoring.</i> Pemeliharaan pengelolaan HCV-HCS, dengan rencana aksi untuk menyiapkan rencana dan melaksanakan pemantauan perlindungan hutan. <u>Continual improvement / Perbaikan Berkelanjutan</u> - <i>Regarding non-conformities and potential non-conformities in Internal Audit activities, the company has taken corrective action and assumed the risks by conducting root cause analysis, developing corrective actions, and developing preventive measures. These corrective actions have been declared acceptable by the Internal Auditor</i> Terhadap ketidaksesuaian dan potensi ketidaksesuaian kegiatan Internal Audit, perusahaan telah mengambil tindakan untuk mengoreksi dan menanggung risikonya dengan cara melakukan analisis akar masalah, menyusun tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan. Tindakan perbaikan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Auditor Internal. - PT Tunas Timber Lestari has continuously strived to improve the suitability, adequacy, and effectiveness of its sustainable forest management system and its implementation. It is known that PT Tunas Timber Lestari ✓ Close out Finding ISO 45001 (SMK3 system), with action plan for personnel preparation with participation in SMK3 trainin ✓ Company Performance Rating Assessment Program (Proper), with action plan Following applicable regulations, preparation for proper implementation ✓ Certification Maintenance, with action plans for SOP Improvement, Administration and preparation of certified personnel ✓ Maintenance of HCV-HCS management, with action plans to prepare plans and implement forest protection monitoring. <i>PT Tunas Timber Lestari telah berupaya secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya. Hal ini diketahui bahwa PT Tunas Timber Lestari :</i> ✓ Close out Finding ISO 45001 (sistem SMK3), dengan rencana aksi Persiapan personil dengan penyertaan pada pelatihan SMK3. ✓ Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper), dengan rencana aksi Mengikuti peraturan yang berlaku, persiapan implementasi proper.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		✓ Maintenance Sertifikasi, dengan rencana aksi Perbaikan SOP, Administrasi dan penyiapan personil bersertifikasi. ✓ Maintenance pengelolaan HCV-HCS, dengan rencana aksi menyusun rencana dan merealisasikan pemantauan perlindungan hutan.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the surveillance II audit at PT Tunas Timber Lestari show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

1. No Major category.
2. There are 7 (Seven) Minor categories; will be verified in the next audit.
3. There are 4 (Four) Opportunity for Improvement; will be verified in the next audit.

Hasil pelaksanaan penilaian audit Penilikan ke-2 di PT Tunas Timber Lestari memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor berjumlah 7 (seven); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.